

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Mengenai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana banjir melalui program pelatihan *community flood resilience* yang diselenggarakan oleh Palang Merah Kota Bandung di Desa Bojongsoang Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan CFR (*Community Flood Resilience*) dalam upaya optimalisasi partisipasi masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana.

Hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada Bab sebelumnya memberikan deskripsi bahwa Palang Merah Indonesia melaksanakan perencanaan program Pelatihan CFR dilihat dari kebutuhan, pelibatan, sosialisasi, tujuan, waktu dan rencana kegiatan. Pada proses perencanaan diawali identifikasi kebutuhan anggota dengan bentuk observasi secara langsung, dalam perencanaan pengelola dan instruktur diikutsertakan untuk mengetahui kebutuhan dan persiapan kegiatan pelaksanaan program Pelatihan CFR. Tujuan program Pelatihan CFR yaitu untuk terciptanya tanggap bencana banjir melalui kesiapsiagaan yang baik.

2. Upaya yang dilakukan Palang Merah Indonesia untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana banjir melalui program pelatihan CFR.

Hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan PMI untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana banjir melalui program pelatihan CFR, dilaksanakan dengan memberikan pembelajaran yang tersinergis, memberikan materi serta pembelajaran secara langsung di lapangan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan memberikan media pembelajaran yang disesuaikan dengan masalah yang diberikan. Selama program berlangsung, pelaksanaan pelatihan ini melibatkan peserta dan para pakar.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan pelatihan CFR (*Community Flood Resilience*) dalam upaya optimalisasi partisipasi masyarakat dalam kesiapsiagaan bencana.

Hasil dari penjelasan bab sebelumnya, menjelaskan bahwa faktor pendukung ada pada aspek kerja sama dengan pihak internal pengelola serta besarnya keinginan peserta. Sedangkan pada aspek faktor penghambat ada pada faktor kurangnya tenaga pendidik atau tutor pelatihan yang memiliki sertifikasi nasional.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk pihak Palang Merah Indonesia, program Pelatihan CFR merupakan kegiatan pembelajaran non formal yang dapat diaplikasikan secara langsung, oleh karena itu, dalam pelibatan banyak unsur di masyarakat akan lebih mudah dalam meningkatkan hasil pembelajaran.
2. Untuk peserta program Pelatihan CFR, dapat lebih aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan serta terus memberikan masukan kepada pihak pengelola dan instruktur.